



---

## Penyuluhan Dan Safari Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Penggunaan KB Implan Dan Iud Di Klinik Pratama Elvi Diana Kecamatan Medan Johor, Kota Medan Tahun 2024

### *Family Planning Counseling and Safari to Increase the Use of Implant Birth Control and IUDs at Pratama Elvi Diana Clinic, Medan Johor District, Medan City in 2024*

Asnita Sinaga<sup>1</sup>, Kamelia Sinaga<sup>2</sup>, Rumondang Sitorus<sup>3</sup>, Imran Saputra Surbakti<sup>4</sup>,  
Melia Ningsih<sup>5</sup>, YunisaAmsah<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>STIKes Mitra Husada Medan

[asnitasinaga61@gmail.com](mailto:asnitasinaga61@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: April 02, 2024;

Revised: April 18, 2024;

Accepted: Mei 17, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

**Keywords:** *Implant contraception, IUD contraception*

**Abstract:** *Background: Uncontrolled population growth will have many negative impacts. The central government and regional governments have made efforts to reduce the large population growth rate. The government's efforts include socializing two children through the Family Planning program. Intrauterine Device (IUD) is a contraceptive device that is good for women. This tool is very effective and does not need to be remembered every day like birth control pills and birth control injections every month or every three months. For mothers who breastfeed, the IUD does not affect breast milk, the flow or level of breast milk (ASI). Meanwhile, an implant is a type of contraception in the form of an implant made from a type of silastic rubber containing hormones, installed in the upper arm. The implant can be used for a long term of 5 years and is reversible. The advantages of contraception are high effectiveness, implant failure rate, 1 per 100 women per year in the first 5 years, low user failure, once installed there is no need to remember anything. The implant contains levonorgestrel which is a progesterone hormone (Hasliana, 2020). The aim of this community service program (PKM) is to increase the use of implant contraception and IUD contraception at the Pratama Elvi Diana Clinic in 2024. The method used is that counseling on targets is carried out orally. The results are based on the results of the service implementation. Participants in this activity were PUS who visited the Pratama Elvi Diana Clinic totaling 42 people.*

---

#### Abstrak

**Latar Belakang** Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negatif. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah berupaya untuk menekan besarnya angka laju pertumbuhan penduduk. Upaya pemerintah diantaranya adalah mensosialisasikan dua anak cukup melalui program Keluarga Berencana. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI). Sedangkan Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron (Hasliana,2020). **Tujuan** dari program pengabdian (PKM) ini untuk meningkatkan Penggunaan KB Implan dan KB IUD di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024. **Metode** yang dilakukan adalah penyuluhan terhadap sasaran dilaksanakan secara lisan. **Hasil** berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, Peserta dalam kegiatan ini adalah PUS yang berkunjung di Klinik Pratama Elvi Diana Sebanyak 42 Orang .

Kata Kunci : Kontrasepsi Kb Implan, Kontrasepsi IUD

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negatif. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah berupaya untuk menekan besarnya angka laju pertumbuhan penduduk. Upaya pemerintah diantaranya adalah mensosialisasikan dua anak cukup melalui program Keluarga Berencana. Sejauh ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan memberikan kebijakan yang bersifat global, sporadis melalui kegiatan masal dan penyuluhan di tiap desa. Pada kenyataannya setiap daerah memiliki masalah masing-masing yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah (BKKBN, 2019).

Di Kabupaten Batubara, berdasarkan hasil laporan rapat kerja pembangunan dan keluarga berencana provinsi Sumatera Utara Tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah PUS pada tahun 2017 sebanyak 293.472 pasang, dengan peserta akseptor KB aktif sebanyak 213.844 orang. Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, maka dapat dilihat bahwa peserta kontrasepsi AKDR/IUD 22.147 peserta (10,36%) (BKKBN Sumut, 2018).

Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat reversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron (Hasliana,2020). Efek samping Implant paling utama adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira- kira 60% akseptor dalam tahun pertama setelah insersi. Yang paling sering terjadi adalah bertambahnya hari-hari perdarahan dalam siklus, perdarahan-bercak (spotting), berkurangnya panjang siklus haid, amenore meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan perdarahan lama atau perdarahan bercak.

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI). Namun ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini, karena itu setiap calon akseptor KB metode IUD perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang metode pemasangan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kategori wanita yang cocok menggunakan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kontra indikasi pemakaian IUD dan kapan harus kontrol lagi (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data yang didapat dari hasil survei Di klinik Pratama Elvi Diana Tahun

2024, bahwa ada sebanyak 27 dari 42 orang ibu tidak mengetahui tentang KB IUD dan rendahnya pengguna KB IUD.

Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan Penggunaan Kb Implan Dan IUD Di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024.

## **METODE**

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikaji karakteristiknya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Ayu Putri Ariani,2014). Jumlah populasi adalah sebanyak 42 orang,

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi ( Agus Riyanto, 2017). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu akseptor KB yang datang memeriksakan kesehatan seputar kebidanan di Klinik Pratama Elvi Diana di mulai dari bulan Mei sampai Juni tahun 2024 sebanyak 51 orang dengan teknik total sampling.

Pada analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi

Dilakukannya uji ini untuk melihat antara variable independen (pelayanan service excellent) dan variabel dependent (tingkat kepuasan pasien di puskesmas) apakah variable ini sudah mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji chi square signifikan P (0,05). Bila chi square p value <0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka hasil uji stasitik menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Dan chi square o value > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, maka hasil uji statistic menunjukkan tidak ada hubungan (Agus Riyanto, 2017).

## **1 HASIL DAN ANALISIS**

Kegiatan Peningkatan Kontrasepsi Kb Implan Dan IUD *Intra Uterine Device* Di klinik Pratama Elvi Diana Medan Johor Medan Johor Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian
  - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan di Klinik Pratama Elvi Diana Medan Johor
  - b. Permohonan izin kegiatan ke Klinik Pratama Elvi Diana Medan Johor
  - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian

***PENYULUHAN DAN SAFARI KELUARGA BERENCANA DALAM MENINGKATAKAN  
PENGUNAAN KB IMPLAN DAN IUD DI KLINIK PRATAMA ELVI DIANA KECAMATAN MEDAN  
JOHOR, KOTA MEDAN TAHUN 2024***

- d. Persiapan ruangan di Klinik Pratama Elvi Diana
- 
2. Pelaksanaan Pengabdian
    - a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian.
    - b. Penyampaian materi/Penyuluhan
    - c. Diskusi/Tanya Jawab
    - d. Melakukan kegiatan pengabdian secara langsung kepada anggota Di Klinik Pratama Elvi Diana yang dilakukan secara langsung oleh Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dan pengurus serta pasang Usia Subur Di Klinik Prataa Elvi Diana Medan Johor



Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada keluarga berencana dalam meningkatkan penggunaan KB Implan dan IUD Di klinik Pratama elvi Diana terdapat jumlah anggota sebanyak 42 ibu nifas.

Kontrasepsi Implan merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat reversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron (Hasliana,2020). Efek samping Implant paling utama adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira- kira 60% akseptor dalam tahun pertama setelah insersi. Yang paling sering terjadi adalah bertambahnya hari-hari perdarahan dalam siklus, perdarahan-bercak (spotting), berkurangnya panjang siklus haid, amenore meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan perdarahan lama atau perdarahan bercak.

Sedangkan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI). Namun ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini, karena itu setiap calon akseptor KB metode IUD perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang metode pemasangan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kategori wanita yang cocok menggunakan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kontra indikasi pemakaian IUD dan kapan harus kontrol lagi (Kemenkes RI, 2015).



## **2 KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan dalam melakukan peningkatan Penggunaan Kb Implan Dan Iud Di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terimakasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan
2. Pimpinan Praktek Bidan Elvi Diana

## **REFERENSI**

- Abduh, Setiawan. 2019. Keluarga Berencana dan Dampak Jangka Panjang Keluarga Sejahtera. Jakarta. Tritama Pustaka
- Agustina, Soebacman. 2019. Kesehatan Reproduksi Cetakan 1. Syura Media Utama: Yogyakarta
- Azwar, Syaifudin. 2017. Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. Edisi Jakarta: Salemba Medika
- BKKBN. 2019. Pedoman pelayanan KB dalam jaminan kesehatan masyarakat. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2018. PUS bukan peserta KB dan unmet need menurut tahapan KS per wilayah. Tersedia di: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports..> – diakses pada Februari 2021.
- Dadi Tilog. 2016. Bebas Dari Ancaman Kanker Cerviks, Terbitan ke-1. Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes RI. 2017. Kesehatan Reproduksi: Jakarta
- Emelia, Ova. 2015. Bebas Ancaman Kanker Cerviks, MedPress Edisi Pertama Yogyakarta : Salemba Medika
- Goldstein J. 2018. Siapa yang Seharusnya Mendapatkan Penggunaan Akseptor KB, diakses 1 Mei 2021. <http://blogs.wsj.com/health/2009/11/03/who-should-get-a-pap-smear/>
- Hidayat A. 2015. Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa data. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika
- Ikmanun, Luluk. 2018. Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi wanita usia subur dalam melakukan penggunaan KB. diakses 28 April 2021.
- Imbarwati. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur di Desa Sepanjang Wilayah Kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019
- Kurniawati, D, Ninuk. 2016. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana. Jakarta. Salemba Medika.

- Kusumadewi dkk. 2017. Informatika Kesehatan, Edisi 1. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Lemeshow S., Hosmer D.W., Klar J., & Lwanga S.K. 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lina Mardiana. 2020. : Penggunaan IUD . Jakarta. Penebar Swadaya.
- Morrison, R.S., Moody, & Shelton, Pap Smear: Wanita Usia Subur dan KB, diakses 5 Maret 2021, <http://www.rno.org/journal/index.php/online-journal/article/viewfile/236/282>
- Notoatmodjo S. 2013. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2017. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
- Safrina, Rifani. 2018. Pertumbuhan Penduduk dan Langkah langkah Pengendaliannya. Jakarta. Pustaka Mandiri
- Sri Handayani, 2018. KB sebagai Program Pemerintah Yang Berkelanjutan. Jakarta. Pustaka Indah Permai
- World Health Organization (WHO). Maternal Mortality in 2018. Geneva : Departement of Reproductive Health and Research WHO; 2018.